

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam kelangsungan hidup manusia. Proses pendidikan tidak lepas dari belajar, sebab tanpa belajar manusia tidak mungkin dapat mengembangkan minat, bahkan cita-cita yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

Di dalam proses belajar mengajar, pemilihan metode sangatlah perlu dipertimbangkan, sebab semakin baik metode pembelajaran yang dipilih, maka tujuan pembelajaran pun akan lebih efektif. Sebagaimana dikemukakan oleh Djamarah (2010 : 78) “Bahwa makin baik metode itu, makin efektif pula pencapaian tujuan adalah pendapat yang mengandung kebenaran”.

Dalam proses belajar mengajar, fasilitas merupakan hal yang sangat penting yang harus ada agar hasil yang diharapkan bisa lebih memuaskan. Fasilitas merupakan salah satu faktor pendukung belajar. Dengan kelengkapan fasilitas belajar di sekolah diharapkan siswa dapat lebih mengembangkan dan dapat meningkatkan pemahamannya atas pelajaran yang dipelajarinya. Jika siswa mudah menerima pelajaran dan menguasainya maka belajarnya akan menjadi lebih giat dan lebih maju dan sesuai dengan hasil yang diharapkan. Djamarah menyatakan (2010 : 81), “fasilitas adalah kelengkapan yang menunjang belajar anak didik di sekolah”. Oleh karena itu, fasilitas belajar di sekolah sangat

dibutuhkan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki siswa serta untuk memperlancar proses belajarnya.

Seperti halnya di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 3 Pematang siantar yang merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang memiliki tujuan menciptakan generasi muda harapan bangsa yang taat kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berprestasi serta berbudi luhur. Dalam menciptakan generasi muda berprestasi dan berbudi luhur salah satu komponen yang sangat diperlukan dalam menunjang aktivitas belajarnya adalah fasilitas belajar di sekolah yang baik.

Namun, dari hasil observasi peneliti, fasilitas belajar yang terdapat di sekolah SMK Negeri 3 Pematangsiantar belum dimanfaatkan dengan baik dan banyak diantaranya dalam kondisi yang tidak memadai, seperti halnya alat-alat yang digunakan dalam pelajaran *creambath* seperti beraneka macam sisir, botol aplikator, trolley, steamer, bak penyampoon, hair driyer, waskom, dan kursi kurang dimanfaatkan dengan baik.

Dengan pembelajaran menggunakan modul *creambath*, diharapkan siswa mampu memahami bagaimana memanfaatkan fasilitas belajar *creambath* dengan optimal. Pemanfaatan fasilitas belajar yang optimal serta dorongan menggunakan peralatan di sekolah dengan baik dapat memperlancar proses belajar di sekolah dan meningkatkan hasil belajar, sehingga memudahkan pencapaian tujuan dalam pembelajaran. Dengan demikian siswa akan lebih mudah menerima pelajaran tersebut dan pembelajaran lebih efektif untuk pencapaian hasil belajar yang maksimal.

Berdasarkan hasil observasi tersebut penulis tertarik untuk meneliti masalah tersebut dengan judul “Pengaruh Pemanfaatan Fasilitas Belajar Melalui Modul Terhadap Hasil Belajar *Creambath* Siswa Kelas X Tata Kecantikan Rambut Di Smk Negeri 3 Pematangsiantar”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Bagaimana memanfaatkan steamer, bak penyampoan, *trolley*, dan *hair dryer*, yang tersedia dengan baik di sekolah?
2. Apakah peralatan yang tersedia digunakan pada proses *creambath*?
3. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan modul?

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang terdapat pada penelitian ini, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti yaitu :

1. Pemanfaatan fasilitas belajar *creambath* seperti *steamer*, bak penyampoan, *trolley* dan *hair dryer*.
2. Penggunaan modul dalam pembelajaran *creambath* pada siswa kelas X Tata kecantikan rambut di SMK Negeri 3 Pematangsiantar.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pemanfaatan fasilitas belajar dengan modul pada siswa?
2. Bagaimana hasil belajar *creambath* dengan menggunakan modul?
3. Apakah ada pengaruh dari pemanfaatan fasilitas belajar melalui modul terhadap hasil belajar *creambath* siswa kelas X tata kecantikan rambut di SMK Negeri 3 Pematangsiantar?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pemanfaatan fasilitas belajar melalui modul *creambath* pada siswa kelas X Tata Kecantikan Rambut.
2. Untuk mengetahui hasil belajar *creambath* dengan menggunakan modul.
3. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan fasilitas melalui modu terhadap hasil belajar *creambath* siswa kelas X tata kecantikan rambut di SMK Negeri 3 Pematangsiantar.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

- a. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah agar lebih memperhatikan pemanfaatan fasilitas belajar produktif yang terdapat di sekolah sebagai salah satu upaya meningkatkan hasil belajar.
- b. Sebagai bahan referensi untuk mahasiswa PKK FT Unimed dalam penelitian yang relevan dikemudian hari.

